

Pengabdian Masyarakat Pengenalan Internet Sehat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung

¹*Paula Dewanti, ² Pande Putu Gede Putra Pertama, ³ Indriyani
STMIK STIKOM Bali^{1,2,3}

*Email: paula_dewanti@stikom-bali.ac.id¹, putrapertama@stikom-bali.ac.id², indriyani@stikom-bali.ac.id³

RINGKASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat 9. Sebagai bagian dari sivitas akademika, UKM KMHD STIKOM Bali bersama beberapa Dosen Pendamping mengadakan Pengabdian Masyarakat bertempat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung, Bali. Pengabdian yang bertemakan “Melangkah Bersama untuk Berbagi Cinta Kasih”, bertujuan menumbuhkan rasa kepedulian sosial antar sesama manusia pada generasi muda, khususnya bagi mahasiswa. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi tentang internet sehat yang bertujuan meningkatkan pemahaman anak-anak panti sebagai audiens. Dalam kegiatan tersebut juga diberikan pelatihan membuat *Canang Sari* bagi anak-anak panti perempuan yang dijelaskan oleh perwakilan dari Teruni Jegeg. Sementara anak laki-laki diberi pelatihan membuat *Klakat* yang di jelaskan oleh perwakilan dari Teruna Bagus didampingi oleh beberapa peserta dari anggota UKM KMHD STIKOM Bali dan para finalis Teruna Bagus Teruni Jegeg STIKOM Bali 2018.

Kata kunci : internet sehat, pengabdian masyarakat, panti asuhan

SUMMARY

Indonesia Law No. 12 of 2012, in relation of Higher Education, Article 1 Paragraph 9, stated that Community Service is one of Tridharma Perguruan Tinggi pillars. As academicians, UKM KMHD STIKOM Bali along with several lecturers held Community Service at the Semara Putra Klungkung Orphanage, Bali. Carrying theme "Stepping Together to Share Love", the aim is to foster a sense of social care among fellow humans and as a role model for the Youngers especially for students to always help others. During the event, an introduction to General IT, as well healthy internet, was conducted, with orphans as an audiences. It was then continued with other activities, such as Canang Sari Making activity which was tutored by representatives from Teruni Jegeg, for orphaned girls. Meanwhile, the boys were provided with Klakat Making activity, coached by representative from Teruna Bagus accompanied by several participants from UKM KMHD STIKOM Bali members and finalists of Teruna Bagus Teruni Jegeg STIKOM Bali 2018.

Key words: community service, healthy internet, orphanage house

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat 9. Lebih lanjut dijelaskan di Ayat 11, bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai bagian dari sivitas akademika, UKM KMHD STIKOM Bali bersama beberapa Dosen mengadakan Pengabdian Masyarakat bertempat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung, Bali. Pengabdian kali ini bertemakan “Melangkah Bersama untuk Berbagi Cinta Kasih”, dengan tujuan menumbuhkan rasa kepedulian sosial antar sesama manusia serta sebagai contoh bagi generasi muda khususnya bagi mahasiswa untuk senantiasa membantu sesama.

Evolusi dan revolusi teknologi membawa perubahan di berbagai bidang, dan menyentuh hampir semua lapisan. Pemanfaatan Internet sebagai sumber Informasi merupakan salah satu alternatif di era digital saat ini.

Penggunaan Internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian. Penggunaan internet oleh anak yang tidak terkontrol oleh orang tua akan memberi efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak, bahkan akademik mereka [Jackson, dkk, 2003]. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung tentang Internet Sehat.

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan pelatihan membuat Canang Sari bagi anak-anak panti perempuan yang dijelaskan oleh perwakilan dari Teruni Jegeg. Sementara anak laki-laki diberi pelatihan membuat Klakat yang di jelaskan oleh perwakilan dari Teruna Bagus didampingi oleh beberapa peserta dari

anggota UKM KMHD STIKOM Bali dan para finalis Teruna Bagus Teruni Jegeg STIKOM Bali 2018.

RUMUSAN MASALAH

Panti Asuhan Semara Putra memiliki keseluruhan anak asuh berjumlah 121 dengan perincian: 46 anak usia sekolah dasar (SD), 35 anak usia sekolah menengah pertama (SMP) dan 40 anak usia sekolah menengah atas (SMA). Merujuk pada data tersebut, terdapat 75 anak pada jenjang pendidikan menengah yang rentan terhadap penggunaan Internet. Pemanfaatan Internet melalui saluran komunikasi menggunakan Internet seperti surat elektronik dan jejaring sosial dianggap lebih efektif dan efisien. Peluang untuk mendapatkan informasi, baik konten positif maupun negatif, semakin terbuka.

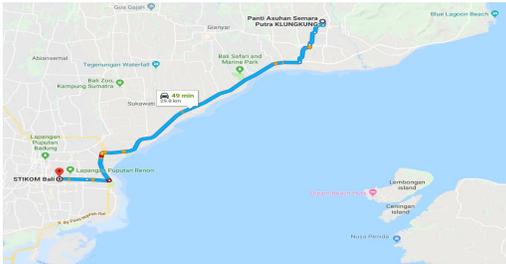
Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong (Susanto, 2016). Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja (Susanto, 2016). Untuk menghindari kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan prinsip dasar penggunaan internet yang harus diketahui oleh pengguna. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*).

METODE

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pengenalan tentang Internet Sehat ini diharapkan sebagai media pendidikan masyarakat, dalam hal ini anak-anak panti Asuhan Semara Putra, yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka dalam penggunaan Internet secara sehat dan aman.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari minggu, tanggal 23 September 2018, bertempat di panti

Asuhan Semara Putra Klungkung, Bali. Lokasi Pengabdian Masyarakat memiliki jarak kurang lebih 29.8 km dari lokasi kampus STMIK STIKOM Bali, dengan waktu tempuh berkendara kurang lebih 1 jam dari pusat kota Denpasar, menggunakan kendaraan roda dua.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Hadir sebagai pembicara utama, Bapak Pande Putu Gede Putra Pertama, ST., MT yang membawakan materi tentang pengenalan IT secara umum dan internet sehat, diisi pula dengan sesi tanya jawab bagi anak-anak panti yang berperan sebagai audiens. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan pelatihan membuat *CanangSsari* bagi anak-anak panti perempuan yang dijelaskan oleh Teruni Jegeg A.A Ayu Sastri Pratiwi dan Teruni Jegeg Putu Shania Agatha Elleanor. Sementara anak laki-laki diberi pelatihan membuat *Klakat* yang di jelaskan oleh Teruna Bagus I Gede Febri Purnama Putra dan Teruna Bagus I Dewa Gede Yudha Perwira Adhi Pradnyana didampingi oleh beberapa peserta dari anggota UKM KMHD STIKOM Bali dan para finalis Teruna Bagus Teruni Jegeg STIKOM Bali 2018.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Pelatihan Membuat *Canang Sari*



Gambar 4. Pelatihan Membuat *Klakat*

PEMBAHASAN

A. Panti Asuhan Semara Putra Klungkung

Berlokasi di Jalan Dewi Sartika No. 5, Semarapura, Klungkung, Panti Asuhan Semara Putra memiliki keseluruhan anak asuh berjumlah 121 dengan perincian:

46 anak usia sekolah dasar (SD), 35 anak usia sekolah menengah pertama (SMP) dan 40 anak usia sekolah menengah atas (SMA). 90 orang anak diantaranya adalah anak cacat; tuna netra, tuna rungu wicara, tuna mental, tuna dasa/cacat fisik, dan 1 orang anak autis.

31 anak lainnya adalah anak tidak cacat/normal, namun yatim piatu, atau berasal dari keluarga miskin, atau anak terlantar. Sebagian besar dari mereka berasal dari Nusa Penida.

Di bawah naungan Yayasan Kripna Putra Dharma yang di ketuai oleh Ibu Ni Made Gunasih, Panti Asuhan Semara Putra berdiri sejak tahun 1985. Panti asuhan ini telah berjasa dan masih terus berusaha untuk membina dan menyediakan tempat

tinggal di asrama kepada anak-anak berkebutuhan khusus, terlantar, dan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Tidak semua anak menetap di panti asuhan secara terus menerus. Beberapa anak pulang pergi ke rumah mereka masing-masing, namun ada anak asuh yang terkadang di panti, dan terkadang pulang ke rumah mereka. Beberapa anak yang menetap di panti, merupakan anak-anak yang berasal dari pulau Nusa Penida. Di tempat asal mereka, karena ketidakmampuan biaya, mereka tidak dapat bersekolah. Melalui Ibu Ni Made Gunasih dan Panti Asuhan Semara Putra, mereka disekolahkan

Untuk anak-anak Panti Asuhan Semara Putra dengan kebutuhan khusus, disekolahkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Klungkung yang berlokasi tepat di depan panti asuhan. Dengan visi terwujudnya insan yang beriman, mandiri dan berbudaya, misi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Klungkung adalah mewujudkan insan yang beradab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (1), meningkatkan pendidikan karakter bangsa (2), mengembangkan pendidikan kewirausahaan dan ekonomi kreatif (3), serta mewujudkan insan yang berbudaya melalui pendidikan kreasi seni.

B. Anak Berkebutuhan Khusus

Terdapat beberapa anak berkebutuhan khusus dibawah naungan Panti Asuhan Semara Putra, Klungkung.

Menurut Suron & Rizzo, anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dalam keadaan dimensi penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka adalah secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan/kebutuhan dan potensinya secara maksimal, sehingga memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional (Sujatmoko, 2010). Pendapat lain menyatakan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus atau Anak Luar Biasa adalah anak yang menyimpang dari

rata-rata anak normal dalam hal; ciri-ciri mental, kemampuan-kemampuan sensorik, fisik dan neuromaskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal diatas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pengembangan potensi atau kapasitasnya secara maksimal (Mangunsong, 2009).

Secara umum dapat digambarkan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak atau individu yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak pada umumnya, dimana anak tersebut memiliki karakteristik fisik, emosional dan intelektual yang berbeda dengan anak lainya yang dipandang normal oleh masyarakat umum.

Anak yang termasuk ke dalam kategori Anak Berkebutuhan Khusus adalah:

1. Tunanetra

Penyandang Tuna Netra merupakan anak atau individu yang tidak memiliki kemampuan melihat dengan kedua matanya, namun biasanya memiliki kemampuan mendeteksi benda yang ada disekitarnya dengan memaksimalkan pendengarannya. Anak berkebutuhan khusus dengan ketidakmampuan dalam penglihatan tidak mampu melihat namun dapat merasakan dan menggunakan pendengarannya untuk melakukan aktivitas kesehariannya.

2. Tunarungu

Tuna Rungu adalah anak atau individu yang tidak memiliki kemampuan mendengar. Jadi, anak berkebutuhan khusus dengan ketidakmampuan dalam pendengaran tidak dapat mendengar suara atau bunyi yang dapat membangun interaksi individunya. Dalam hal ini, pemberian materi pembelajaran dapat dilakukan melalui bahasa isyarat atau dengan gerakan anggota tubuh.

3. Tunawicara

Tuna Wicara adalah anak atau individu yang tidak memiliki kemampuan berbicara, yang disebabkan oleh masalah pendengaran sejak lahir. Anak berkebutuhan khusus dengan ketidakmampuan dalam pendengaran tidak dapat berbicara dan mengungkapkan segala hal yang ada dipikirkannya, maupun mengungkapkan apa yang diinginkannya karena mengalami kelainan pada fungsi pendengaran semenjak dilahirkan.

4. Tunadaksa

Tuna Daksa adalah anak atau individu yang mengalami ketidakmampuan secara fisik, kekurangan anggota tubuh, kelainan, kerusakan dan lain sebagainya. Dimana anak pada kelainan ini terlahir dengan memiliki masalah pada fungsi tubuh atau strukturnya yang dapat di lihat secara fisik.

5. Tunagrahita

Tuna Grahita (Retardasi Mental) adalah anak atau individu yang mengalami keterbelakangan mental sehingga memiliki tingkat kecerdasan yang rendah dibawah rata-rata individu pada umumnya dilihat dari kemampuan individu yang bersangkutan dalam menerima dan mengolah materi serta menyampaikan materi tersebut dengan baik dan benar.

6. Tuna Laras

Tuna Laras adalah anak atau individu yang memiliki kesulitan dalam pengendalian diri seperti mudah emosional, sulit bergaul, senang menyendiri, memiliki kepercayaan diri yang rendah, senang berbuat jahat, malu untuk tampil di depan umum dan sebagainya.

7. Tuna Ganda

Tuna Ganda adalah anak atau individu yang mengalami ketidakmampuan lebih dari satu, seperti mengalami kehilangan anggota tubuh sekaligus mengalami kebutaan permanen, atau keterbelakangan mental sekaligus

memiliki ketidakmampuan dalam pendengaran.

C. Internet Sehat

Pemanfaatan Internet telah mengubah pola hidup manusia dalam beragam aspek lainnya. Komunikasi dilakukan lebih banyak menggunakan Internet seperti surat elektronik, serta jejaring sosial yang dianggap lebih efektif dan efisien. Kesempatan untuk mendapatkan informasi, baik konten positif maupun negatif, semakin terbuka.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong (Susanto, 2016). Selain itu penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja (Susanto, 2016). Kegiatan *Cybercrime*, sebutan lain kejahatan dunia maya, juga telah sampai pada tindakan peretasan situs-situs penting dalam negeri (Susanto, 2016).

Untuk menghindari kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan prinsip dasar penggunaan internet yang harus diketahui oleh pengguna. Prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*). Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengenalan tentang Internet Sehat di Panti Asuhan Semara Putra paparan materi meliputi, namun tidak terbatas pada, penjelasan tentang pengertian tentang arti kata Internet Sehat, diskusi dan tanya jawab mengenai penggunaan Internet secara sehat disertai contoh-contoh, mendapatkan umpan balik dengan meminta beberapa anak menjelaskan

kembali materi kepada teman yang bertanya dan kurang jelas serta memberikan apresiasi berupa bingkisan kecil sebagai kenang-kenangan untuk anak-anak yang aktif selama proses sosialisasi.



Gambar 3. Peserta Pengenalan Internet Sehat

SIMPULAN

Hasil akhir dari Pengabdian Masyarakat Pengenalan tentang Internet Sehat yang mengambil lokasi di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung, adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman anak-anak di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung tentang Internet Sehat. Hal ini dibuktikan dengan umpan balik dari beberapa anak yang mampu menjelaskan kembali materi pengenalan internet kepada teman yang merasa kurang jelas.

Pengenalan tentang Internet Sehat pada anak-anak berkebutuhan khusus merupakan pemenuhan hak mereka sebagai warga negara untuk memperoleh pendidikan sebagaimana dijamin oleh negara melalui UUD 1945. *Sivitas akademika* melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat, yang merupakan salah satu pilar dari *Tridharma Perguruan Tinggi*, menjalankan kewajibannya untuk memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Direkomendasikan untuk pelaksanaan kegiatan dengan audiens individu berkebutuhan khusus, supaya dapat mengikutsertakan pendamping yang

berkompeten dalam melakukan mediasi dalam bahasa isyarat untuk memastikan penyampaian materi lebih efektif. Alternatif lain, pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan, seperti tunarungu maupun individu dengan kebutuhan khusus lainnya.

Deklarasi Bandung: Indonesia Menuju Pendidikan Inklusif pada tahun 2004 menyatakan bahwasanya keberadaan anak berkelainan dan anak berkebutuhan khusus lainnya di Indonesia untuk mendapatkan kesamaan hak dalam berbicara, berpendapat, memperoleh pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan, sebagaimana yang dijamin oleh UUD 1945; mendapatkan hak dan kewajiban secara penuh sebagai warga negara. Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan." Sementara, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 yang membahas tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, ayat 1 menyebutkan bahwa "Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa". Lebih lanjut dijelaskan pada ayat 3: "Ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus sebagaimana dimaksud diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah".

Secara keseluruhan, dokumen diatas memberikan jaminan penuh kepada anak berkebutuhan khusus dalam memperoleh pendidikan yang bermutu dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat; Unit Kegiatan Mahasiswa Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma (UKM KMHD) STMIK STIKOM

Bali, Paguyuban Teruna Bagus Teruni Jegeg STMIK STIKOM Bali serta Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) STMIK STIKOM Bali atas kesempatan yang diberikan sebagai dosen pendamping dan mengambil bagian dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat UKM KMHD 2018 yang merupakan acara tahunan dari Unit Kegiatan Mahasiswa Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma (UKM KMHD) STMIK STIKOM Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Czapanskiy, K.S., 2013. Special kids, special parents, special education. *U. Mich. JL Reform*, 47, p.733.
- Mangunsong, F., 2009. Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus. *Depok: LPSP3 UI*.
- Sujatmoko, E., 2010. Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), pp.181-212.
- SUSANTO, C.O.N., 2016. INTERNET SEHAT.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (Kominfo). *Internet Sehat dan Aman (INSAN)*, Retrieved from [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3303/Internet+Sehat+dan+Aman+%20\(INSAN\)/0/internet_sehat#.VRdpVWamByg](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3303/Internet+Sehat+dan+Aman+%20(INSAN)/0/internet_sehat#.VRdpVWamByg).